

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh simpulan bahwa:

1. Tingkat kelayakan buku penuntun praktikum biologi berbasis literasi sains yang dikembangkan secara keseluruhan masuk dalam kriteria “sangat baik”, dimana rata-rata penilaian dari kedua ahli materi ialah 91,5% (sangat baik). Sedangkan dari aspek komponen literasi sains rata-rata tingkat kelayakan buku penuntun praktikum berdasarkan ahli literasi sains ialah 86,48 (sangat baik). Sehingga buku penuntun praktikum dapat diterima dan layak digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya praktikum.
2. Tingkat kelayakan desain buku penuntun praktikum biologi berbasis literasi sains yang dikembangkan secara keseluruhan masuk dalam kriteria “sangat baik”, dimana rata-rata penilaian dari kedua ahli pada aspek desain adalah 89% (sangat baik).
3. Terdapat efektifitas buku penuntun praktikum biologi berbasis literasi sains yang dikembangkan terhadap hasil belajar literasi sains siswa pada materi sistem pencernaan. Siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan buku penuntun praktikum biologi berbasis literasi sains yang dikembangkan pada materi sistem pencernaan lebih baik secara signifikan dari pada siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan buku yang ada di lapangan.
4. Terdapat efektifitas buku penuntun praktikum biologi berbasis literasi sains yang dikembangkan terhadap hasil belajar literasi sains siswa pada materi sistem pernapasan. Siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan buku penuntun praktikum biologi berbasis literasi sains yang dikembangkan pada materi sistem pernapasan lebih baik secara signifikan dari pada siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan buku yang ada di lapangan.

5. Terdapat efektifitas buku penuntun praktikum biologi berbasis literasi sains yang dikembangkan terhadap hasil belajar literasi sains siswa pada materi sistem ekskresi. Siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan buku penuntun praktikum biologi berbasis literasi sains yang dikembangkan pada materi sistem pernapasan lebih baik secara signifikan dari pada siswa pada kelas yang diajarkan menggunakan buku yang ada di lapangan.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa buku penuntun praktikum biologi berbasis literasi sains ini merupakan media yang baik dalam menyampaikan pesan kepada para siswa terutama dalam menumbuhkembangkan semangat literasi sains siswa. Buku penuntun praktikum ini dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan para siswa memahami materi pelajaran biologi pada umumnya dan dalam kegiatan praktikum sehingga khususnya. Dengan adanya buku penuntun praktikum berbasis literasi sains ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa terutama dalam kegiatan praktikum, sehingga berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan nilai literasi sains siswa di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi diatas, maka berikut adalah saran dari penulis untuk ke depannya, yaitu:

1. Mengingat hasil penelitian masih memungkinkan dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak terkontrol, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak dan luas.
2. Mengingat dalam buku penuntun praktikum ini terdiri dari 6 materi, dan baru diuji efektivitasnya pada 3 materi yaitu sistem pencernaan, sistem pernapasan dan sistem ekskresi, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada materi yang berbeda.

3. Sebelum buku penuntun praktikum berbasis literasi sains ini digunakan dalam kegiatan praktikum, maka penulis menyarankan agar siswa diberi sosialisasi mengenai literasi sains, hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang literasi sains.



THE
Character Building
UNIVERSITY